

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti uraikan berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembungini sudah dilakukan dengan baik. Dalam pemanfaatan masjid yang dilakukan di Masjid Jami Nurul Ihsan ini yakni belajar mengaji dan juga belajar bahasa arab yang tentunya menambah wawasan bagi anak, juga mengajarkan akan akhlak, sopan santun, serta memiliki pengetahuan agama yang menjadi bekal di akhirat kelak.
2. Kendala yang terjadi dalam pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal ini yakni anak masih memilih untuk bermain dibandingkan untuk belajar sebab belum ada kesadaran untuk belajar mandiri, antusias untuk membawa alat tulis tidak ada, kurang kondusif dalam pembelajaran sehingga ribut, dan kurangnya dukungan dari orang tua anak tersebut untuk belajar lebih giat. Hal tersebut yang menghambat perkembangan dari belajar mengaji mereka.
3. Solusi pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal yang dilaksanakan di Masjid Jami Nurul Ihsan dengan pola pengajaran membuat mereka lebih senang seperti bermain, pemberian hadiah bagi yang dapat mengerjakan tugas, serta mengingatkan agar selalu mengingatkan hafalan dan juga arahan agar tetap kondusif saat proses belajar mengaji. Dan tidak lupa dukungan orang tua terhadap anaknya yang belajar di Masjid Jami' Nurul Ihsan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal di Masjid Jami' Nurul Ihsan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Takmir masjid Jami' Nurul Ihsan untuk dapat mengaktifkan kembali maghrib mengaji untuk anak-anak dan remaja masjid.
2. Disarankan kepada Takmir masjid Jami' Nurul Ihsan untuk melatih adzan jumat kepada remaja masjid Jami' Nurul Ihsan yang sudah terpilih sebagai muadzin.
3. Disarankan kepada Takmir masjid Jami' Nurul Ihsan untuk latihan bilal ramadhan yang dikhususkan untuk remaja masjid Jami' Nurul Ihsan agar saat bulan ramadhan tiba sudah bisa tampil dengan baik.
4. Disarankan kepada BKM dan pengurus masjid diharapkan agar lebih aktif dalam memakmurkan masjid seperti memenuhi sarana pendidikan agar dalam proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan efektif sehingga masjid dapat dimanfaatkan dengan baik.
5. Disarankan kepada masyarakat maupun jamaah untuk dapat memberikan dorongan dan dukungan moral kepada anak-anak nya dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di Masjid Jami' Nurul Ihsan, sehingga memudahkan para pengajar untuk mendidik anak-anak tersebut.
6. Disarankan kepada akademisi atau mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang mendalam tentang pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.